MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI AKTIFITAS MOZAIK DARI BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA TRISULA PERWARI DESA GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

SITI NUR MASLICHAH AGUSTINA
NPM : 11.1.01.11.0225

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SITI NUR MASLICHAH AGUSTINA
NPM : 11.1.01.11.0225

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI AKTIFITAS MOZAIK DARI BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA TRISULA PERWARI DESA GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0729078402**

ii

Skripsi oleh:

SITI NUR MASLICHAH AGUSTINA
NPM : 11.1.01.11.0225

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI AKTIFITAS MOZAIK DARI BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA TRISULA PERWARI DESA GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI AKTIFITAS MOZAIK DARI BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CEMPAKA TRISULA PERWARI DESA GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI NUR MASLICHAH AGUSTINA

11.1.01.11.0225

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitinurmaslichahagustina@yahoo.co.id

Kuntjojo. M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya. M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak didik kelompok B PAUD Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, kurang berminat dalam kegiatan menggambar dan mewarnai. Kegiatan menggambar yang dimaksud adalah menggambar dengan berbagai teknik seperti menggambar dengan teknik mozaik dan dengan teknik kolase atau montase. Kesulitan yang dialami guru dalam hal menggambar yaitu disebabkan oleh karakteristik anak yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Media dan bahan pembelajaran yang kurang menarik juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan aktifitas mozaik dari bahan alam untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak? Apakah melalui aktifitas mozaik dari bahan alam dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Kelompok B PAUD Cempaka Trisula Perwari Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), buku bantu penilaian, lembar observasi anak didik dan lembar observasi Guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif melalui aktifitas mozaik dari bahan alam untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak usia dini (2) Melalui aktifitas mozaik dari bahan alam terbukti dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak usia dini.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan aktifitas mozaik dari bahan alam adalah untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik halus. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Kreativitas guru sangat membantu dalam pembelajaran. (2 Pemanfaatan barang-barang bekas harus dilakukan oleh guru. Selain murah dan mudah didapat, juga bisa menambah perbendaharaan alat peraga di sekolah, dan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Bentuk, bahan dan media kolase sebaiknya dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan keadaan atau kondisi sekolah maupun lingkungan sekolah. Pembuatan, pengembangan dan pengkajian-pengkajian alat peraga aktifitas mozaik akan sangat baik jika dilakukan bersama-sama oleh semua guru.

Kata kunci : kemampuan fisik motorik halus, melalui aktifitas mozaik, bahan alam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling dasar selain pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0 - 6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak memiliki karakteristik perkembangan dan potensi yang berbeda-beda. Proses utama perkembangan anak merupakan hal yang saling berkaitan antara proses biologis, proses sosio-emosional dan proses kognitif. Ketiga hal tersebut akan saling berpengaruh satu sama lain dan sepanjang perjalanan hidup manusia. Selama proses perkembangan tidak menutup kemungkinan anak menghadapi berbagai masalah yang akan menghambat proses perkembangan selanjutnya. Perkembangan tersebut mencakup perkembangan bahasa, kognitif, fisik/motorik (motorik kasar dan motorik halus), sosial-emosional, serta moral dan agama.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti temui di lapangan, tepatnya dalam proses pembelajaran di PAUD PERWARI Gedangsewu Pare Kediri. Dalam pelaksanaan kegiatan terlihat belum berkembangnya motorik halus anak seperti memegang pensil, menggunting dan melipat. Hal ini disebabkan kurangnya alat/media dalam pengembangan motorik halus anak. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus juga belum maksimal.

Hambatan yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan menggambar dan mewarnai. Kegiatan menggambar yang dimaksud adalah menggambar dengan berbagai teknik seperti menggambar dengan teknik mozaik dan dengan teknik kolase atau montase. Kesulitan yang dialami guru dalam hal menggambar yaitu disebabkan oleh karakteristik anak yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Media yang kurang menarik juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Meskipun guru telah menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, tetapi masih banyak anak-anak yang kurang mampu mengikuti dengan baik sehingga standar pencapaian perkembangan anak masih kurang memuaskan. Kurangnya standar pencapaian motorik halus anak dilihat dari 20 orang anak, 10 orang anak

(50%) yang masih belum berkembang (□) dimana masih kurang dari standar pencapaian, 4 orang anak (20%) mulai berkembang (□□), dan 4 orang anak(20%) berkembang sesuai harapan (□□□) dan 2 orang anak (10%) berkembang sangat baik (□□□□). Hal tersebut menggambarkan hasil perkembangan kemampuan motorik halus anak masih kurang memuaskan dan masih belum berkembang sesuai harapan. .

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa, kemampuan motorik halus anak masih rendah disebabkan karena metode yang dilaksanakan dan media atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang hal tersebut di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktifitas Mozaik dari Bahan Alam pada Anak Kelompok B PAUD PERWARI Gedangsewu Pare Kediri Tahun Ajaran 2014/2015". Sebab pada dasarnya anak usia dini senang ber eksplorasi dengan menggunakan berbagai media dan bahan yaitu salah satunya dengan membuat mozaik dari bahan alam. Apalagi jika anak – anak dapat secara langsung mempraktekkan sendiri dengan hati yang riang, sehingga akhirnya anak-anak akan bisa menghasilkan suatu karya seni dari kreatifitasnya masing-masing.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B PAUD PERWARI Gedangsewu Pare Kediri Tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak didik 20 anak.

Lokasi penelitian ini adalah di PAUD PERWARI Gedangsewu Pare Kediri yang beralamatkan di Jl. Supriyadi no. 58 Ds. Gedangsewu Kec. Pare Kab. Kediri Kode pos 64214

B. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah PTK(penelitian tindakan kelas) , karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah pada penelitian tindakan yang meliputi : penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dibuat sebelumnya.

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah PTK yang berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di

PAUD PERWARI Gedangsewu Pare Kediri .

Dalam mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah mungkin peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahapan tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka bisa memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang mengacu pada rancangan model Kemmis Mc Taggart (dalam buku PTK Suharsimi Arikunto 2006: 69) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan / Tindakan (Acting)
3. Pengamatan (Observing)
4. Refleksi (Reflecting)

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu penilaian yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkan oleh alat bantu tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut adalah observasi dan dokumentasi yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas belajar anak didik.

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok
   b. D ata tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan intsrumen
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD PERWARI Gedangsewu Kecamatan Pare dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman/ rubrik hasil karya sebagai berikut:
      1) Subyek yang dinilai : Anak Kelompok
      2) Kemampuan yang dinilai : Anak mampu melakukan kegiatan mozaik
      3) Indikator
         Anak dapat melakukan permainan mozaik
      4) Teknik Penilaian
         : Hasil karya
      5) Prosedur
         a) Guru menyiapkan alat dan bahan-bahan: kertas berpola, lem,

gunting, dedaunan, biji-bijian, dll

b) Guru mendemonstrasikan kegiatan mozaik lalu membagi kertas bergambar dan biji-bijian kepada anak-anak.

c) Anak menempelkan / menyusun biji-bijian di kertas berpola yang sudah diberi lem.

d) Guru mengamati anak melakukan kegiatan mozaik dan mendampingi anak yang mengalami kesulitan, dst.

D. Teknik Analisis Data

Langkah analisis datan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan :

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 76 %).

76 – 100 % = termasuk Baik.
56 – 75 % = termasuk Cukup
40 – 55 % = termasuk Kurang

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan yaitu mulai bulan Oktober 2014 s/d Maret 2015, sesuai dengan SK Dekan FKIP

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada anak didik kelompok B di Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kec. Pare Kab. Kediri, yang beralamatkan di jalan Supriyadi no. 58 Ds. Gedangsewu Kec. Pare Kab.

Kediri. Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah 20 anak didik kelompok B yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Semua anak telah hadir, mereka duduk dengan rapi dan sudah siap melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktifitas mozaik dari bahan alam. Sesuai dengan program yang telah dibuat, penelitian tindakan ini dilakukan sampai dengan 3 siklus yaitu pada bulan Februari - Maret (dari tanggal 4 Februari sampai dengan 1 Maret 2015). Sebelum pelaksanaan PTK peneliti bersama guru kolaborator yang sudah siap membantu dan mendampingi peneliti selama PTK berlangsung bersama-sama mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan PTK diantaranya membuat RKM dan RKH, menyiapkan sarana dan prasarana belajar, menyediakan media, sumber / alat belajar, dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk aktifitas mozaik, metode pembelajaran, alat penilaian/lembar observasi siswa selama pelaksanaan PTK.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Pemilihan anak kelompok B dalam penelitian ini dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata perkembangan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menggambar dan mewarnai dipandang masih cukup rendah.

Berikut data kemampuan motorik halus kelompok B yang diperoleh peneliti sebelum PTK yaitu sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Pra Tindakan Anak Kelompok B

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆ ☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adit				✓	✓	
2	Surya				✓	✓	
3	Nabil			✓		✓	
4	Ais		✓				✓
5	Ilham		✓				✓
6	Alez	✓					✓
7	Sakti		✓				✓
8	Tania		✓				✓
9	Ila	✓					✓
10	Ocha			✓		✓	
11	Raja		✓				✓
12	Radhit		✓				✓
13	Davan			✓		✓	
14	Alif		✓				✓
15	Dinda			✓		✓	
16	Lian		✓				✓
17	Cello	✓					✓
18	Aldo		✓				✓
19	Rico		✓				✓
20	Yukha	✓					✓
	JUMLAH	**4**	**10**	**4**	**2**	**6**	**14**
	PROSENTASE	**20%**	**50%**	**20%**	**10%**	**30%**	**70%**

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti bersama guru kolaborator membuat rencana umum sebagai berikut:

a. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

e. Mempersiapkan media dan bahan pembelajaran.
f. Membuat lembar observasi guru
g. Membuat lembar observasi anak didik

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

a) Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015
b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Tanaman"
c) Sub tema "Tanaman Bunga"
d) Indikator
   (a) Membuat mozaik berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, dan kardus.(Fm 33)
   (b) Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, dll) (Fm 46)
e) Sarana /Media
   Media yang disediakan antara lain biji-bijian, lem, kertas hvs
f) Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi.
g) Alat penilaian yang digunakan adalah Hasil karya.

b. Pelaksanaan

Anak mengambil biji-bijian lalu anak menyusunnya dengan cara menempelkan biji-bijian tersebut diatas kertas berpola gambar tanaman bunga yang sudah diberi lem dan sudah disiapkan oleh guru dan menyusunnya menjadi bentuk gambar tanaman bunga.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I :

a) Guru mengucap salam, berdoa
b) Guru mengabsen anak yang hadir, anak didik yang hadir pada kegiatan siklus I ada 20 anak.
c) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama benda/gambar macam-macam tanaman bunga yang telah disediakan.
d) Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 4 kelompok. Anak

mengambil biji-bijian lalu disusun diatas kertas berpola yang telah diberi lem sehingga menjadi bentuk sebuah gambar tanaman bunga, lalu anak disuruh menyebutkan bentuk gambar tanaman bunga apa.

e) Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.

f) Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan siswa, datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Kelompok B
Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kec. Pare Kab. Kediri Pada Siklus I

No	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆☆☆	☆☆ ☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adit				✓	✓	
2	Surya				✓	✓	
3	Nabil		✓				✓
4	Ais			✓		✓	
5	Ilham			✓		✓	
6	Alez	✓					✓
7	Sakti			✓		✓	
8	Tania			✓		✓	
9	Ila	✓					✓
10	Ocha			✓		✓	
11	Raja			✓		✓	
12	Radhit				✓	✓	
13	Davan			✓		✓	
14	Alif		✓				✓
15	Dinda			✓		✓	
16	Lian		✓				✓
17	Cello		✓				✓
18	Aldo	✓					✓
19	Rico	✓					✓
20	Yukha	✓					✓
	JUMLAH	**3**	**6**	**8**	**3**	**11**	**9**
	PROSENTA	**15%**	**30%**	**40%**	**15 %**	**55%**	**45%**

Pengolahan data menurut Arikunto (1998:266), maka data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif dengan cara menghitung hasil nilai dalam % (P) tiap kelompok yang terdiri dari bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil nilai dalam %

F = Nilai yang diperoleh

N = jumlah subyek seluruhnya

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	11 Anak	55 %
2	Belum Tuntas	9 Anak	45 %
	JUMLAH	20 Anak	100 %

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

a) Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Februari 2015

b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Tanaman"

c) Sub tema " Tanaman Buah"

d) Indikator

(a) Membuat mozaik berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, dan kardus.(Fm 33)

(b) Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, dll) (Fm 46)

e) Sarana /Media

Media yang disediakan antara lain biji-bijian, lem, kertas hvs

f) Metode yang digunakan adalah metode demontrasi.

g) Alat penilaian yang digunakan adalah Hasil karya.

b. Pelaksanaan

Anak mengambil biji-bijian lalu anak menyusun biji-bijian tersebut diatas kertas berpola gambar tanaman buah yang sudah disiapkan oleh guru dan menyusunnya menjadi bentuk gambar tanaman buah.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II:

a) Guru Mengucap salam, berdoa

b) Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus II ada 18 anak, absen 2 anak.

c) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama benda/gambar tanaman buah yang sudah disediakan .

d) Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 4 kelompok. Anak mengambil biji-bijian lalu disusun diatas kertas berpola menjadi bentuk gambar tanaman

buah, lalu anak disuruh menyebutkan bentuk gambar tanaman apa yang sudah dibuat tadi.

e) Guru memulai kegiatan secara bergiliran antar kelompok dengan dibantu guru kolaborator.

f) Guru membuat lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini. Ditinjau dari ketuntasan siswa, datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan pada siklus II prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	16 Anak	80 %
2.	Belum Tuntas	4 Anak	20 %
	JUMLAH	**20 Anak**	100 %

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Perencanaan

a) Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Februari 2015

b) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "tanaman"

c) Sub tema "Tanaman Pohon"

d) Indikator

(a) Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, kain perca, dan kardus.(Fm 33)

(b) Membuat gambar dengan tehnik mozaik dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, dll) (Fm 46)

e) Sarana /Media

Media yang disediakan antara lain guntingan daun segar dan daun kering, lem, kertas hvs

f) Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi.
g) Alat penilaian yang digunakan adalah Hasil karya.

b. Pelaksanaan

Anak mengambil guntingan daun lalu anak menyusun potongan daun tersebut diatas kertas yang telah diberi lem yang sudah disiapkan oleh guru dan menyusunnya menjadi bentuk tanaman pohon.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus III:

a) Guru mengucap salam, berdoa
b) Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus III ada 20 anak.
c) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama benda/gambar macam-macam tanaman pohon yang telah disediakan .
d) Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak dan membagi anak menjadi 4 kelompok. Anak mengambil potongan daun lalu disusun diatas kertas menjadi macam-macam bentuk gambar tanaman, lalu anak disuruh menyebutkan bentuk gambar tanaman apa yang telah ia buat tadi.

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok B Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 30% dari jumlah anak sebanyak 20 anak atau hanya 6 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dan mulai nampak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan kegiatan mozaik dari bahan alam. Dari siklus I sampai siklus III, dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 17 anak, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 85 %, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil karena telah mencapai hasil prosentase diatas kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %, dengan demikian **hipotesis tindakan dapat diterima.**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa: “ Melalui penerapan aktifitas mozaik

dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak Kelompok B Paud Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu Kec. Pare Kab. Kediri pada Semester Kedua Tahun Pelajaran 2014/2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. G. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: FIP Undiksha.

Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat : Gaung Persada Press.

Iskandar, Beny. 2005. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Bandung: Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis.

Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pamadhi Hajar, Sukardi Evan. S. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Cetakan keempat. Jakarta: Universitas Terbuka.

Soemarjadi, dkk. 1991/1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumanto, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Suyadi, 2009. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Website:http://rifkinoviakurnia.blogspot.com/2011/02/*aspek-perkembangan-fisik-motorik*.html.

Website:http://www.wikipedia.indonesia/kreatifitas.shtml.*Pengertian Mozaik*.